



# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS WEB STUDI KASUS PT. KARYA SWADAYA ABADI

\*Happy Anita Margaretha<sup>1</sup>, Marlince NK Nababan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, Universitas Prima Indonesia  
Sekip, Simpang Seikambing, Medan, Indonesia, 20111  
E-mail: \*happy.anita@yahoo.com

**ABSTRAK-** Perkembangan serta penggunaan teknologi informasi telah berkembang pesat saat ini. Terutama dalam efisiensi kinerja perusahaan yang sebagian besar proses bisnisnya telah dilakukan secara terkomputerisasi serta pada dokumen-dokumen tertentu didokumentasikan dan disimpan ke dalam bentuk digital. Salah satunya adalah proses untuk rekapitulasi laporan keuangan perusahaan. Hasil dari proses bisnis tersebut akan menjadi salah satu landasan bagi *high level department* untuk mengambil keputusan. Proses bisnis untuk rekapitulasi laporan keuangan perusahaan yang dilakukan secara manual tentu dapat mengakibatkan beberapa masalah di antaranya berpotensi untuk kehilangan data, ataupun terjadi human *error* pada saat kalkulasi serta dokumentasi *input* harian dan sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentunya dapat digunakan model sistem informasi manajemen yang terfokus pada pengolahan laporan keuangan. Model sistem informasi manajemen ini sudah pernah diteliti sebelumnya dan terbukti efektif untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka pada penelitian ini akan dibangun suatu sistem informasi manajemen berbasis *website* yang dapat mencakup laporan keuangan, pengolahan data karyawan, pengolahan data *asset* perusahaan. Selanjutnya model *website* akan dibangun dengan *front-end* dan *back-end* yang dilengkapi dengan *database*. Sistem tersebut telah berhasil diimplementasikan dan terbukti dapat meningkatkan efisiensi kinerja dari perusahaan.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Manajemen, Laporan Keuangan, PHP, *Website*, MySQL

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan media teknologi dalam dunia bisnis kian pesat. Setiap tahunnya terdapat berbagai inovasi terbaru terhadap pengembangan teknologi. Tentunya hal tersebut mengharuskan perusahaan-perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnisnya memerlukan suatu sistem yang mendukung setiap komponen dari perusahaannya. Terutama terhadap sistem yang mencakup data kas keuangan dari suatu perusahaan yang akan menjadi acuan untuk melihat tingkat kesuksesan dalam hal pendapatan kas dari perusahaan tersebut dalam rentang waktu tertentu. Data kas mengenai keuangan biasanya dicakup dalam suatu laporan keuangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Informasi tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam rangka untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang sebelumnya telah dirancang untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Suatu perusahaan dapat bertahan dan dapat tumbuh berkembang apabila perusahaan tersebut secara terus menerus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka dibutuhkan pula suatu analisis yang tepat. Salah satunya adalah analisis pada laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Pada

mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya dilakukan sebagai alat pengujian dari pekerjaan bagian pembukuan. Tetapi saat ini laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pengujian saja, melainkan juga sebagai dasar dari perusahaan untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan analisis kinerja keuangan.

Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan nantinya. Biasanya pada perusahaan yang sedang berkembang laporan keuangan diolah dengan menggunakan media komputer dengan memanfaatkan program ataupun model sistem yang dapat mendukung proses untuk mendapatkan laporan keuangan yang efisien. Sistem tersebut tentunya harus sesuai dengan model alur bisnis dari perusahaan tersebut. Pemilihan sistem yang tepat sangat berpengaruh terhadap keefektifan perusahaan dalam mengolah data dan informasi yang dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan tersebut.

Model sistem yang banyak digunakan saat ini untuk pengolahan laporan keuangan serta data lainnya adalah sistem informasi manajemen. Dengan menggunakan sistem tersebut maka dapat membantu perusahaan dalam



memanajemen data, berkas, laporan dan hal lainnya. Tentunya hal tersebut akan sangat membantu perusahaan. PT. Karya Swadaya Abadi merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa transportasi. Pada perusahaan tersebut model pembukuan laporan dan kegiatan transaksi lainnya masih dengan menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan media kalkulator sebagai alat bantu untuk menghitung dan komputer sebagai media untuk memproses dan menyimpan data. Model sistem yang seperti ini tentunya kurang efektif dan dapat menimbulkan beberapa masalah misalnya pada *human error* untuk perhitungan laporan keuangan, potensi *data lost* dan *data broken*.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentunya dapat digunakan model sistem informasi manajemen yang terfokus pada pengolahan laporan keuangan.

Model sistem informasi manajemen ini sudah pernah diteliti sebelumnya. Seperti pada penelitian I Gede A.S (2015)[1] yang melakukan penelitian dengan mengembangkan sistem informasi manajemen dengan menggunakan *platform desktop visual basic*. Hal serupa juga dilakukan oleh Afian Nur. H dan Eko Aribowo (2015)[2]. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Anis Saleh, dkk. (2018)[3], Supriyono dan Muslimah (2018)[4], Nuraela, dkk. (2014)[5] dengan menggunakan media *platform website*. Penggunaan media *website* tentunya lebih efektif karena tidak terbatas dari satu media akses saja.

Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini akan dibangun suatu sistem informasi manajemen berbasis *website* yang dapat mencakup laporan keuangan, pengolahan data karyawan, pengolahan data *asset* perusahaan. Selanjutnya model *website* akan dibangun dengan *front-end* dan *back-end* yang dilengkapi dengan database.

## 2. ISI PENELITIAN

### 2.1 Definisi Sistem

Sistem merupakan sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga dapat diartikan sebagai kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak[6]. Pengertian sistem dapat diartikan menjadi sangat luas, pada bidang komputer fungsi sistem tersebut dapat berupa media untuk melakukan proses *input*, proses, dan *output* (hasil) dari suatu data[7].

### 2.2 Sistem Informasi Manajemen

Definisi dari sistem informasi manajemen atau SIM (*Management Information System*) merupakan sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dari suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem

informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi[8].

Adapun proses manajemen didefinisikan sebagai aktivitas sebagai berikut[9].

1. Perencanaan, formulasi terinci untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu adalah aktivitas manajemen yang disebut perencanaan. Oleh karenanya, perencanaan mensyaratkan penetapan tujuan dan identifikasi metode untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Pengendalian, perencanaan hanyalah setengah dari pertempuran. Setelah suatu rencana dibuat, rencana tersebut harus diimplementasikan, dan manajer serta pekerja harus memonitor pelaksanaannya untuk memastikan rencana tersebut berjalan sebagaimana mestinya. Aktivitas manajerial untuk memonitor pelaksanaan rencana dan melakukan tindakan korektif sesuai kebutuhan, disebut kebutuhan.
3. Pengambilan Keputusan, proses pemilihan di antara berbagai alternatif disebut dengan proses pengambilan keputusan. Fungsi manajerial ini merupakan jalinan antara perencanaan dan pengendalian. Manajer harus memilih di antara beberapa tujuan dan metode untuk melaksanakan tujuan yang dipilih. Hanya satu dari beberapa rencana yang dapat dipilih.

### 2.3 PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan *web*. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Pada awalnya PHP merupakan singkatan dari *Personal Home Page*. Sesuai dengan namanya, PHP digunakan untuk membuat *website* pribadi. PHP disebut bahasa pemrograman *server side* karena pada penggunaannya PHP diproses pada komputer *server*. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman *client-side* seperti Java Script yang diproses pada *web browser (client)*. PHP berkembang menjadi bahasa pemrograman web yang *powerful* dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga *website* populer yang digunakan oleh jutaan orang. PHP dirilis dalam lisensi PHP *License*, sedikit berbeda dengan lisensi GNU *General Public License (GPL)* yang biasa digunakan untuk proyek *Open Source*[10].

### 2.4 UML

UML merupakan singkatan dari “*Unified Modelling Language*” yang merupakan bagian suatu metode permodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek. Definisi UML yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem *software*. Dengan perkembangannya UML telah



menjadi bahasa standar dalam penulisan *blue print software*[11].

## 2.5 Definisi Database

Suatu *database* pada hakikatnya terdiri dari kumpulan data yang sudah diperoleh sebelumnya. Dari segi bahasa maka *database* juga dapat disebut basis data. Suatu data dapat dimaksudkan informasi yang diperoleh dan disimpan sedangkan basis adalah semacam perkumpulan atau tempat berkumpul. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa arti dari *database* adalah kumpulan data atau informasi yang diperoleh dan selanjutnya disimpan dalam suatu media, umumnya adalah di komputer.

Pengolahan *database* dalam media komputer ditujukan untuk mempermudah dan tentunya mengikuti perkembangan zaman yang semakin menerapkan era komputerisasi. Suatu pengelolaan sistem *database* dalam dunia IT biasa dikenal dengan istilah DBMS (*Database Management System*). Suatu *database* juga dapat didefinisikan terdiri dari kumpulan tabel – tabel yang menyimpan data serta informasi[12].

Adapun beberapa fungsi terkait database adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data dan informasi.
2. Mencegah terjadinya duplikat data maupun inkonsistensi data.
3. Mempermudah proses penyimpanan, akses, pembaharuan, dan menghapus data.
4. Menjaga kualitas data dan informasi yang diakses sesuai dengan yang di-*input*.
5. Membantu proses penyimpanan data yang besar, kinerja aplikasi dan lainnya.

## 2.9 Definisi Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan produk akhir proses akuntansi suatu perusahaan dalam satu periode tertentu di mana informasi di dalamnya merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan, dengan tujuan untuk membantu perusahaan membuat keputusan atau kebijakan yang tepat. Proses penyusunan *financial statement* menggunakan berbagai sumber data, mulai dari faktur, bon, nota kredit, laporan, bank dan lain sebagainya. Semua data asli transaksi keuangan tersebut digunakan untuk mengisi buku perkiraan dan sebagai bukti keabsahan transaksi[13].

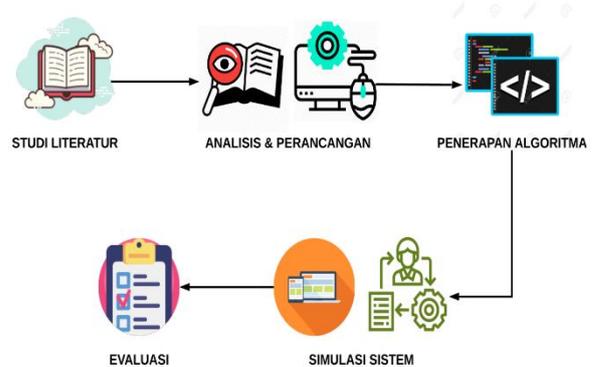
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada desain, pengembangan, perancangan sistem informasi manajemen keuangan. Sebelum melakukan penelitian berbagai studi literatur yang berkaitan dengan topik di pelajari terlebih dahulu demi mendapatkan hasil yang lebih baik. Selanjutnya akan digunakan metode-metode

terkait guna memberikan acuan tambahan dalam proses perancangan sistem.

## 3.1 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini seperti yang terlihat pada Gambar 1, dengan di ikuti penjelasan terkait tahapan penelitian.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Penelitian

### 1. Studi Literatur

Tahapan pertama pada penelitian ini adalah mengumpulkan data-data dan informasi dengan membaca dan memahami beberapa jurnal, buku yang terkait dengan penelitian ini guna mendapatkan referensi pendukung.

### 2. Analisis dan Perancangan

Tahapan kedua adalah melakukan tahapan analisa dan perancangan. Proses analisa sistem dibutuhkan untuk mendapatkan variabel-variabel yang akan digunakan untuk merancang *website* dan *database* sistem. Tahapan analisa dibagi menjadi kepada dua bagian yaitu analisa sistem yang sedang berjalan pada PT. Karya Swadaya Abadi dan analisa sistem yang akan di bangun. Setelah tahapan analisa selesai maka proses desain *website* sistem informasi manajemen akan dilakukan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Pada tahapan desain *website* yang dibangun terdiri dari *front-end* sebagai halaman utama dari *website* yang dapat diakses oleh semua *user* dan *back-end* yang dikhususkan untuk admin.

### 3. Penerapan Algoritma

Pada tahapan ini algoritma-algoritma yang dibutuhkan untuk membangun proses sistem akan diterapkan. Penggunaan bahasa pemrograman PHP serta *database* MySQL akan menjadi dasar untuk membangun sistem informasi manajemen pada PT. Karya Swadaya Abadi. Selanjutnya fitur utama dari sistem yang akan digunakan adalah untuk membuat model laporan keuangan pada perusahaan yang dapat di-*update* dan disimpan ke dalam *database*. Fitur lainnya adalah penerapan manajemen data untuk data karyawan, data *asset* perusahaan dan data lainnya.



#### 4. Simulasi Sistem

Pada tahapan simulasi sistem informasi manajemen yang dibangun akan diterapkan berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya. Simulasi sistem akan melibatkan tahapan proses untuk implementasi sistem secara nyata pada perusahaan serta pengolahan datanya. Admin dari perusahaan tentunya akan diberikan *guide* untuk menggunakan sistem yang telah dibangun. Dari hasil simulasi maka akan diketahui tujuan dari penelitian dan manfaat dari sistem yang akan di bangun.

#### 5. Evaluasi

Pada tahapan evaluasi sistem akan dilakukan proses analisis tingkat keefektifan dari sistem yang dibangun. Proses evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan perbandingan sederhana terhadap penyelesaian laporan dengan cara manual dan secara sistem yang dibangun. Perbandingan tersebut meliputi waktu penyelesaian laporan, kemudahan admin perusahaan dalam melakukan rekapitulasi data serta aspek lainnya.

### 3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi manajemen keuangan pada PT. Karya Swadaya Abadi melibatkan beberapa aspek terkait. Model perancangan awal mula akan dibangun untuk menentukan kebutuhan dari sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun. Di antaranya adalah kebutuhan *tools* berupa *software* untuk perancangan sistem dan model perancangan *use case diagram*.

Kebutuhan *tools* dari sistem yang akan dirancang dapat meliputi kebutuhan *hardware*, *software* serta *programming language*, dengan penjelasan sebagai berikut.

Kebutuhan *tools* dari sisi *hardware* adalah *Personal Computer (PC)*, *minimum windows 7 32 bit*, *RAM 2 GB*, *Hard Disk 500 GB*. Adapun kebutuhan *tools* dari sisi *software* adalah.

1. Sublime Text Editor
2. XAMPP
3. Web Browser

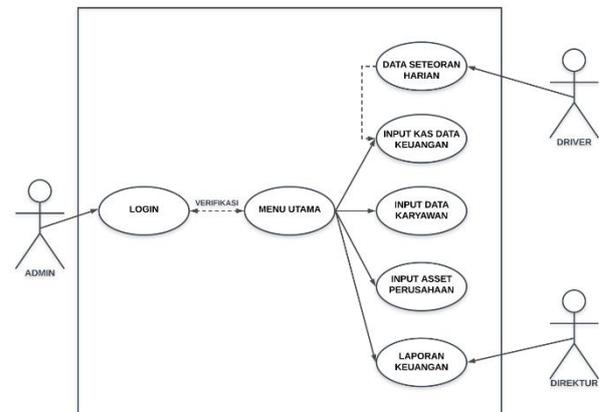
Kebutuhan *tools* dari sisi *programming language*

1. MySQL
2. PHP

Model *use case diagram* yang dirancang akan mewakili seluruh proses dari aktivitas bisnis yang ada pada perusahaan. Pada bagian aktor akan terdapat beberapa aktor yang bertindak di dalam ruang lingkup sistem di antaranya adalah *admin*, *driver*, serta direktur. Selanjutnya setiap aktor memiliki peranan masing-masing dalam melakukan pengolahan dan penggunaan dari proses bisnis yang ada.

Pada bagian admin proses yang dapat dilakukan adalah proses *input* data karyawan, pengisian kas harian serta laporan keuangan, manajemen data *asset* perusahaan serta pengolahan dan penyampaian informasi lainnya. Pada aktor *driver* hanya dapat melakukan proses pendataan setoran kepada admin. Selanjutnya direktur

dari perusahaan hanya akan bertindak untuk pengecekan dan *monitoring* laporan keuangan. Adapun *use case diagram* dari sistem yang akan di bangun dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Manajemen Keuangan

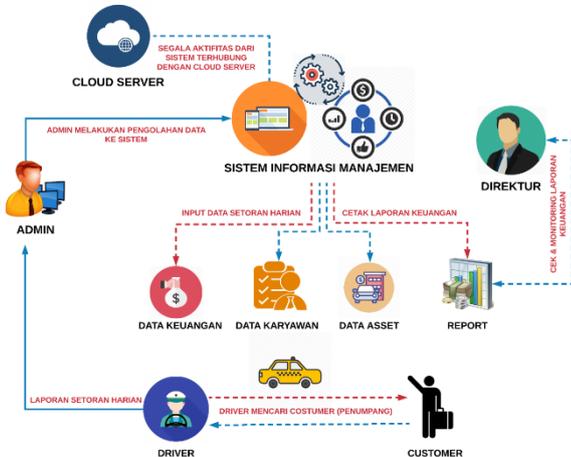
### 3.3 Perancangan Skema Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Pada perancangan skema sistem informasi manajemen keuangan akan menjelaskan alur cara kerja dari sistem informasi manajemen keuangan secara keseluruhan. Alur kerja meliputi proses dari luar sistem hingga ke dalam sistem. Fokus dari sistem ini adalah pada pengolahan data kas masuk dan keluar yang akan digunakan untuk laporan keuangan dari perusahaan. Bagian yang menjadi penggerak proses bisnis dari perusahaan adalah data keuangan harian yang diperoleh perusahaan melalui *costumer*. Karyawan perusahaan dalam hal ini *driver* akan mencari calon *costumer* (penumpang) untuk memberikan jasa pelayanan transportasi. Setelah *driver* mendapatkan *costumer* tentunya pada sehabis jam kerja maka *driver* akan melakukan laporan data setoran kepada admin yang bertugas di perusahaan. Admin akan melakukan proses *input* data setoran ke dalam sistem informasi manajemen yang telah dibangun. Sistem tersebut tentunya sudah terhubung ke dalam *cloud server* yang akan memudahkan admin untuk mengakses sistem tidak hanya pada satu komputer saja.

Proses *input* data setoran harian akan masuk ke dalam *form* data keuangan perusahaan. Selanjutnya admin juga dapat melakukan proses *input* data karyawan guna untuk mendata keseluruhan dari karyawan yang ada pada perusahaan. Dan admin melakukan proses *input* data *asset* dalam hal ini adalah mobil *taxi* yang digunakan oleh karyawan. Selanjutnya pada proses akhir admin dapat mencetak laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan akan di *monitoring* dan di cek oleh direktur



perusahaan guna untuk mendapatkan informasi mengenai stabilitas perusahaan dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Adapun proses dari sistem informasi manajemen secara umum dapat diilustrasikan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Blok Proses Sistem Informasi Manajemen

### 3.4 Hasil Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Pada penelitian ini sistem informasi manajemen keuangan berbasis web untuk studi kasus PT Karya Swadaya Abadi telah berhasil di implementasikan. Rancangan dari sistem yang dibuat berdasarkan diagram blok pada Gambar 3. Tetapi hasil yang telah di peroleh masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut terkait penggunaan *cloud* sebagai basis dari sistem dan fitur *reporting* ke *high level departement* secara dapat dilakukan secara otomatis. Otorisasi sistem yang dirancang masih sebatas level admin. Hal tersebut belum dapat dilakukan karena keterbatasan waktu untuk membuat sistem informasi manajemen keuangan dengan fitur-fitur yang lengkap. Pada hasil yang telah di diperoleh sistem informasi manajemen keuangan telah memenuhi dari tujuan penelitian serta di nilai dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi proses bisnis dari perusahaan.

Hasil desain *user interface* akan menampilkan bagian-bagian dari sistem informasi manajemen keuangan berbasis *website* yang telah rancang dan diimplementasikan sebelumnya. Hasil tersebut terbagi ke dalam beberapa bagian-bagian dari *user interface* sistem informasi manajemen keuangan, baik dari sisi *front-end* maupun dari sisi *back-end*. Tampilan dari sisi *front-end* dapat di akses oleh semua user yang berisi tentang rangkuman dari *profile* perusahaan serta *service* yang di tawarkan oleh perusahaan. Sedangkan tampilan dari sisi *back-end* dapat di akses oleh admin ataupun manajer dari perusahaan yang akan bertindak sebagai pengendali dari proses yang terjadi di dalam sistem informasi manajemen keuangan.

Adapun bagian dari *user interface* yang terdapat dalam sistem informasi manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tampilan *Home Page Company Profile*.
2. Tampilan *Form Login Admin* Sistem Informasi Manajemen Keuangan Kas.
3. Tampilan *Dashboard Admin*.
4. Tampilan *Form* Untuk *Input Kas Masuk Dan Kas Keluar*.
5. Tampilan *Form* Untuk *Pencarian Dan Rekapitulasi Kas*.
6. Tampilan *Form* Untuk *Daftar Inventaris Perusahaan*.
7. Tampilan *Daftar User (Admin)* Untuk Sistem Informasi Manajemen Keuangan Kas.

Tampilan *home page company profile* merupakan bagian dari *front-end* sistem informasi manajemen keuangan. Pada bagian *home page* terdapat informasi mengenai *profile* dari perusahaan, informasi kontak alamat maupun email serta mengenai keuntungan menggunakan jasa transportasi perusahaan. Halaman ini di tunjukkan kepada seluruh *user* yang melihat website perusahaan agar mengetahui informasi tentang perusahaan. Halaman dirancang dengan menggunakan *Graphical User Interface* yang menarik dan interaktif. Pada halaman *home page* terdapat menu *home*, *about*, *contact* dan *benefit* yang memiliki fungsi masing-masing. Adapun tampilan dari *home page company profile* seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Home Page Company Profile

*Form login* admin diperuntukkan kepada admin sistem informasi manajemen keuangan, dimana sebelumnya admin akan dimintai untuk mendaftarkan data diri beserta *username* dan *password* untuk *login* ke sistem. Pada saat ingin mengakses sistem informasi manajemen hanya *user* yang sudah terdaftar sebagai admin yang dapat mengakses sistem untuk manajemen keuangan. Jadi dengan adanya fungsi *login* sebagai *authentication* dari *user-user* yang hendak mengakses sistem agar membatasi *user* yang tidak memiliki hak untuk mengakses sistem secara keseluruhan. Gambar 5 merupakan tampilan dari *form login* admin sistem informasi manajemen keuangan.



Gambar 5. Tampilan Form Login Admin

Apabila admin berhasil login kedalam sistem maka akan direct ke halaman dashboard untuk admin seperti yang terlihat pada Gambar 6 dan apabila gagal login kedalam sistem maka sistem akan memberikan respon seperti yang terlihat pada Gambar 7.

Gambar 6. Tampilan Dashboard Admin

Gambar 7. Tampilan Respon Gagal Login

Pada bagian form input kas masuk dan kas keluar digunakan untuk melakukan proses utama dari sistem informasi manajemen kas di mana proses perhitungan kas dari perusahaan yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan adanya sistem ini proses perhitungan kas menjadi terkomputerisasi. Pada Gambar 8 merupakan tampilan form untuk menambahkan data transaksi kas masuk, dengan melakukan action click terhadap button tambahkan data kas masuk maka akan men-trigger form untuk meng-input kas. Pada bagian form untuk meng-input kas seperti yang terlihat pada Gambar 9 terdapat field keterangan yang merupakan bagian yang digunakan untuk mengisi keterangan dari kas yang di-input, field

tanggal merupakan bagian yang digunakan untuk mengisi tanggal dari kas masuk berdasarkan keterangan sebelumnya dan field jumlah merupakan jumlah kas masuk yang sesuai dengan kriteria keterangan dan tanggal.

No	Keterangan	Tanggal	Jumlah	Aksi
1	Selakan Drake / Dika / 02/10 / BK-2012 DCD	05 Januari 2020	Rp 123.000,-	[+]
2	Selakan Drake / Dika / 02/10 / BK-2012 VRT	05 Januari 2020	Rp 173.000,-	[+]
3	Selakan Drake / Pabak / 01/11 / BK-2012 CDT	02 Januari 2020	Rp 107.000,-	[+]
4	Selakan Drake / Hana / 01/10 / BK-2012 DRI	02 Januari 2020	Rp 126.000,-	[+]
5	Selakan Drake / Hana / 02/10 / BK-2012 DRI	02 Januari 2020	Rp 147.000,-	[+]
6	Selakan Drake / Jati / 03/10 / BK-2012 ADI	02 Januari 2020	Rp 103.000,-	[+]
7	Selakan Drake / Hana / 02/10 / BK-2012 WTY	02 Januari 2020	Rp 170.000,-	[+]
8	Selakan Drake / Yadi / 22/10 / BK-2012 AWL	02 Januari 2020	Rp 85.000,-	[+]
9	Selakan Drake / Faki / 01/10 / BK-2012 ADI	01 Januari 2020	Rp 95.000,-	[+]
10	Selakan Drake / Hana / 02/10 / BK-2012 AWL	01 Januari 2020	Rp 123.000,-	[+]

Gambar 8. Tampilan Form Untuk Input Kas Masuk

Pada form kas masuk terdapat button edit dan delete, di mana jika salah satu button tersebut di-trigger dengan melakukan action click maka akan memanggil fungsi untuk mengedit data transaksi ataupun fungsi untuk menghapus data. Sehingga memudahkan user apabila ingin menghapus data ataupun melakukan update data jikalau ada pembaruan ataupun kesalahan dalam proses input data.

Gambar 9. Tampilan Form Field Input Kas Masuk

Sedangkan pada Gambar 10 merupakan tampilan form untuk menambahkan data transaksi kas keluar, dengan melakukan action click terhadap button tambahkan data kas keluar maka akan men-trigger form untuk meng-input kas. Pada bagian form untuk meng-input kas seperti yang terlihat pada Gambar 11 terdapat field keterangan, tanggal dan jumlah sama halnya seperti pada bagian untuk meng-input kas masuk.

No	Keterangan	Tanggal	Jumlah	Aksi
1	Biaya untuk service Taxi / BK-2012 SSD	10 Januari 2020	Rp 110.000,-	[+]
2	Biaya untuk service Taxi / BK-2012 DSD	03 Januari 2020	Rp 143.000,-	[+]
3	Biaya untuk service Taxi / BK-2012 CDD	05 Januari 2020	Rp 270.000,-	[+]
4	Biaya untuk service Taxi / BK-2012 ACD	03 Januari 2020	Rp 450.000,-	[+]

Gambar 10. Tampilan Form Untuk Input Kas Keluar



Gambar 11. Tampilan Form Field Input Kas Keluar

Form rekapitulasi kas merupakan kumpulan dari keseluruhan data kas masuk dan kas keluar yang di tampilkan dalam satu form. Hal tersebut menjadi salah satu sarana bagi admin untuk membuat hasil rekapitulasi dari kas masuk dan kas keluar sehingga akan memunculkan nilai saldo akhir setelah perhitungan. Laporan tersebut akan menjadi dasar pengambilan keputusan kepada *high level departement* untuk *manage* pemasukan serta pengeluaran perusahaan. Data hasil rekapitulasi kas masuk dan kas keluar dapat di cetak (*print*) sehingga dapat memudahkan proses bisnis lanjutan apabila *hard copy* data dibutuhkan. Gambar 12 merupakan tampilan form dari rekapitulasi data kas masuk dan kas keluar sedangkan.

No	Keterangan	Tanggal	Jenis	Masuk	Keluar	Aksi
1	Raja untuk service Taxi / BK 1212 AWS	01 Januari 2020	Keluar	Rp. -	Rp. 100.000,-	[Print]
2	Biaya untuk service Taxi / BK 2012 CDD	03 Januari 2020	Keluar	Rp. -	Rp. 145.000,-	[Print]
3	Biaya untuk service Taxi / BK 2112 CDD	03 Januari 2020	Keluar	Rp. -	Rp. 76.500,-	[Print]
4	Raja untuk service Taxi / BK 2012 ACD	03 Januari 2020	Keluar	Rp. -	Rp. 123.000,-	[Print]
5	Setoran Driver / Diba / 2013 / BK 2012 BCT	03 Januari 2020	Masuk	Rp. 123.000,-	Rp. -	[Print]
6	Setoran Driver / Diba / 2013 / BK 2012 VAI	03 Januari 2020	Masuk	Rp. 117.000,-	Rp. -	[Print]
7	Setoran Driver / Fadlan / 1213 / BK 2012 CRT	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 147.000,-	Rp. -	[Print]
8	Setoran Driver / Rama / 0113 / BK 2012 BRT	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 156.000,-	Rp. -	[Print]
9	Setoran Driver / Juna / 1213 / BK 2012 BRT	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 147.000,-	Rp. -	[Print]
10	Setoran Driver / Jati / 1203 / BK 2011 ADS	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 183.000,-	Rp. -	[Print]
11	Setoran Driver / Hama / 0218 / BK 2012 RTY	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 170.000,-	Rp. -	[Print]
12	Setoran Driver / Hama / 2212 / BK 2012 AWL	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 85.000,-	Rp. -	[Print]
13	Setoran Driver / Hama / 1113 / BK 2012 BCT	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 56.000,-	Rp. -	[Print]
14	Setoran Driver / Hama / 0211 / BK 2110 AWL	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 143.000,-	Rp. -	[Print]
15	Setoran Driver / Hama / 0211 / BK 2111 AWS	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 70.000,-	Rp. -	[Print]
16	Setoran Driver / Galang / 0213 / BK 2112 AWD	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 145.000,-	Rp. -	[Print]
17	Setoran Driver / Rudy / 0214 / BK 2112 AWD	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 100.000,-	Rp. -	[Print]

Gambar 12. Tampilan Form Rekapitulasi Kas

Gambar 13 merupakan tampilan untuk pencarian rekapitulasi data berdasarkan *range* yang dibutuhkan. Sehingga rekap laporan kas dapat dilakukan secara per minggu, per bulan ataupun tahunan dan hasil dari cetak laporan rekapitulasi kas seperti yang terlihat pada Gambar 14.

Gambar 13. Tampilan Form Pencarian Rekapitulasi Kas

Laporan Rekapitulasi Kas PT. Karya Swadaya Abadi  
DARI TANGGAL 01 / 01 / 2015 SAMPAI DENGAN TANGGAL 02 / 02 / 2020

Keterangan	Tanggal	Jenis	Jumlah
Setoran Driver / Rudy / 0214 / BK 2112 AWD	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 100.000,-
Setoran Driver / Galang / 0213 / BK 2112 AWD	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 145.000,-
Setoran Driver / Tono / 0211 / BK 2111 AWC	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 76.500,-
Setoran Driver / Tono / 0515 / BK 2110 AWB	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 123.000,-
Setoran Driver / Salsin / 1213 / BK 2112 AWP	01 Januari 2020	Masuk	Rp. 93.000,-
Setoran Driver / Yadi / 2213 / BK 2012 AWL	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 85.000,-
Setoran Driver / Hama / 0218 / BK 2112 RTY	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 170.000,-
Setoran Driver / Jati / 1203 / BK 2011 ADS	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 183.000,-
Setoran Driver / Juna / 1213 / BK 2012 BRT	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 147.000,-
Setoran Driver / Rama / 0113 / BK 2012 BRT	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 156.000,-
Setoran Driver / Fadlan / 1213 / BK 2012 CRT	02 Januari 2020	Masuk	Rp. 147.000,-
Setoran Driver / Dams / 0213 / BK 2012 VRT	06 Januari 2020	Masuk	Rp. 173.000,-
Setoran Driver / Diba / 3213 / BK 2012 BCT	05 Januari 2020	Masuk	Rp. 123.000,-
Biaya untuk service Taxi / BK 2012 ACD	03 Januari 2020	Keluar	Rp. 450.000,-
Biaya untuk service Taxi / BK 2112 CDD	05 Januari 2020	Keluar	Rp. 270.000,-
Biaya untuk service Taxi / BK 3012 DSD	03 Januari 2020	Keluar	Rp. 143.000,-
Biaya untuk service Taxi / BK 1212 SSD	10 Januari 2020	Keluar	Rp. 110.000,-
<b>Total Kas Masuk</b>			<b>Rp. 1.731.500,-</b>
<b>Total Kas Keluar</b>			<b>Rp. 973.000,-</b>
<b>Total Saldo Kas</b>			<b>Rp. 758.500,-</b>

PT. Karya Swadaya Abadi, 07 Februari 2020

Finance Manager:  
Happy Anita Margawati

Gambar 14. Tampilan Hasil Cetak Rekapitulasi Kas

Form daftar inventaris perusahaan mencakup data inventaris perusahaan. Form ini berfungsi untuk mendata segala bentuk inventaris perusahaan agar lebih tertata dan mudah untuk di deteksi status dari barang tersebut. Data dari inventaris perusahaan dapat di kategorikan menjadi layak dan tidak layak. Dalam prosesnya apabila barang tersebut dalam kondisi tidak layak dan telah diperbaiki maka dapat di *update* menjadi kondisi layak. Adapun tampilan dari form inventaris perusahaan seperti yang terlihat pada Gambar 15.

No	Kode Kendaraan	Nama Kendaraan	Status	Keterangan	Aksi
1	BK 2012 BCT	Setoran Rudy	Layak	Masih Diperbaiki	[Print]
2	BK 2012 VRT	Setoran Diba	Layak	Masih Diperbaiki	[Print]
3	BK 2012 CRT	Setoran Fadlan	Layak	Masih Diperbaiki	[Print]
4	BK 2012 BRT	Setoran Dams	Layak	Masih Diperbaiki	[Print]
5	BK 2012 BCT	Setoran Diba	Layak	Masih Diperbaiki	[Print]
6	BK 2011 ADS	Setoran Jati	Layak	Masih Diperbaiki	[Print]
7	BK 2112 RTY	Setoran Hama	Layak	Masih Diperbaiki	[Print]
8	BK 2012 AWL	Setoran Yadi	Layak	Masih Diperbaiki	[Print]
9	BK 1212 CDD	Setoran Salsin	Tidak Layak	Calon Masa Perbaikan	[Print]
10	BK 3012 DSD	Setoran Yadi	Tidak Layak	Calon Masa Perbaikan	[Print]
11	BK 2112 CDD	Setoran Salsin	Tidak Layak	Calon Masa Perbaikan	[Print]
12	BK 2012 ACD	Setoran Rudy	Tidak Layak	Calon Masa Perbaikan	[Print]

Gambar 15. Tampilan Form Untuk Daftar Inventaris Perusahaan

Form daftar karyawan perusahaan mencakup data karyawan yang bekerja sebagai *driver*. Form ini berfungsi untuk mendata karyawan perusahaan agar lebih mudah untuk digunakan sebagai bahan dokumentasi apabila ada karyawan baru dan sebagainya. Adapun tampilan dari form data karyawan perusahaan seperti yang terlihat pada Gambar 16.



Sistem Informasi Manajemen PT. Karya Swadaya Abadi

Sistem Manajemen Kas Dan Inventaris Perusahaan

Tambah User

No	Username	Nama Lengkap	Alamat	Aksi
3	0213	Diba	Jalan Medan Tinggi	
4	0213	Dani	Jalan Medan Rendah	
5	1213	Fadlan	Jalan Medan Kanan	
6	0113	Sera	Jalan Medan Jauh	
7	1213	Jawa	Jalan Medan Tengah	
8	1203	Jaf	Jalan Medan Kiri	
9	0016	Husna	Jalan Medan Jari	
10	2213	Yudi	Jalan Medan Jala	
11	1213	Sadi	Jalan Medan Mada	

**Gambar 16. Tampilan Form Untuk Daftar Karyawan Perusahaan**

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Sistem Informasi Manajemen Keuangan telah berhasil diimplementasikan dan efektif meningkatkan efisiensi dari perusahaan terkait.
2. Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang telah diimplementasikan masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut agar terhubung dengan cloud sehingga proses otomatisasi reporting lebih efisien.
3. Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang telah diimplementasikan mampu melakukan fungsi print (cetak) dari rekapitulasi kas dalam range tanggal dan bulan dan tahun tertentu.

##### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan ini adalah, sebaiknya sistem terhubung dengan cloud dan memiliki level authentication pada saat login guna membatasi kewenangan untuk akses informasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

[1] I Gede Agus Sanjaya, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen CV. Intra Media Bali”, Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, Volume 1, No. 1, Januari 2015.

[2] Alfian Nur Hidayat, Aribowo Eko “Sistem Informasi Manajemen Produksi Dan Penjualan Perusahaan Keramik”, Jurnal Sarjana Teknik Informatika, Volume 3, No. 1, Februari 2015, e-ISSN: 2338-5197, pp. 70-79.

[3] A Saleh, Ariamin, dkk, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Penjualan Pada Toko Lintang Outdoor Berbasis Web”, Journal of Industrial Engineering Management, Volume 3, No. 1. July 2018, e-ISSN: 2541-3090, pp. 15-20.

[4] Supriyono, Muslimah Endah, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kas Berbasis Web Studi Kasus: RS dr.Etty Asharto Batu”, Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Volume 10,

No. 1. 2018, ISSN: 1978-161X(p), pp. 21-25.

[5] Nuraela, Ela, dkk, “Aplikasi Kas Masuk dan Keluar di Primer Koperasi Kartika Gajah Mada III”, Jurnal Computech dan Bisnis, Vol.8, No.2, Desember 2014, ISSN: 2442-4943, pp. 70-79.

[6] M. Fahmi and F. A. Sianturi, “Analisa Algoritma Apriori Pada Pemesanan Konsumen di Café The l. Co Coffe,” SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknol., vol. 1, no. 1, pp. 52–57, 2019.

[7] Kendall, J.E. & Kendall, K.E., “Analisis dan Perancangan Sistem”, Jakarta, 2010.

[8] Eti Rochaety, F. R, “Sistem Informasi Manajemen”, Mitra Wacana Edika. 2017.

[9] McLeod, Raymond Jr, “Sistem Informasi Manajemen: Studi Sistem Informasi Berbasis Komputer”. Jakarta, 1995.

[10] Andre. “Tutorial Belajar PHP Part 1: Pengertian Dan Fungsi PHP Dalam Pemograman Web”. <https://www.duniaikom.com/pengertian-dan-fungsi-php-dalam-pemograman-web/>, 2014.

[11] Gata, Windu, dkk, “Sukses Membangun Aplikasi Penjualan dengan Java” Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.

[12] F. A. S. Siti Yulia Rahma, “Sistem Pendukung Keputusan Alokasi Anggaran Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Smp Negeri 3 Satu Atap,” SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknol., vol. 1, no. 1, pp. 32–39, 2019.

[13] Munawir, “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi Keempat, Yogyakarta, Liberty, 2010.